

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani *et al.*, 2022)

Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Namun, AKI di Indonesia masih lebih tinggi daripada negara-negara ASEAN. Untuk mencapai target SDGs, yaitu kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada 2030, diperlukan upaya yang lebih optimal.

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten atau Kota Kupang Provinsi NTT pada tahun 2023 presentase rata-rata cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 98,8%, sedangkan target yang harus dicapai 100%, Kunjungan Ibu hamil (K4) sebesar 88,7% dan kunjungan hamil (K6) 88,7%. Persalinan oleh tenaga Kesehatan sebesar 88,9% dan Pelayanan Nifas Lengkap sebanyak 86,6%.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kupang mencatat jumlah angka kematian ibu (AKI) dari 38 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 sedangkan Angka kematian bayi (AKB) menurun dari 5,56 per 1000 kelahiran bayi tahun 2023 menjadi 2,90 per 1000 kelahiran bayi pada tahun 2024 (Widodo, 2025).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oesapa 1 tahun terakhir jumlah ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 4.641 orang, jumlah ibu hamil yang melakukan ANC K1 dan K4 sebanyak 4.610 orang (85%), jumlah ibu yang bersalin di faskes sebanyak 4.589 orang (96%), kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 4.576 orang (95%) dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) sebanyak 4.564 orang (92%). Terdapat kematian ibu dalam 1 tahun terakhir 1 orang dan kematian bayi 6 orang dengan kasus asfiksia dan Intra Uteri Fetal Death (IUFD).

Pemerintah telah melakukan upaya-upaya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu yang dilaksanakan melalui program Revolusi KIA di Provinsi NTT, upaya tersebut telah mendapatkan perhatian yang cukup besar serta didukung oleh Pemerintah. Strategi percepatan dari penurunan Angka Kematian Bayi dan Ibu di Kabupaten Kupang dilakukan menggunakan pedoman Revolusi KIA yaitu tiap-tiap ibu bersalin akan dibantu oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Selain dari itu dengan adanya revolusi KIA tersebut harapannya tiap-tiap komplikasi obstetri dan neonatal dapat memperoleh pelayanan yang memadai, perbaikan dan peningkatan kualitas akses pelayanan kesehatan pada ibu diharapkan mampu memberi perubahan yang jauh lebih baik lagi (Yurissetiowati and Tabelak, 2022).

Alasan penulis memilih “Ny.D.P” karena beliau merupakan primigravida dengan usia kehamilan 36 minggu yang menjalani proses kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga KB secara fisiologis dan lengkap. Kasus ini memberi saya kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai tujuh langkah Varney dan sistem SOAP mulai dari kehamilan trimester III sampai

pemakaian kontrasepsi implant. Selain itu, Ny. D.P dan keluarga kooperatif, sehingga memudahkan saya dalam memberikan asuhan dan edukasi berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Berkelanjutan pada Ny.D.P di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L Kupang, periode 10 April sampai dengan 02 juni 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. D.P di tempat praktik mandiri bidan tanggal 10 April s/d 02 juni 2025.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. D.P di tempat praktik mandiri bidan tanggal 10 April s/d 02 juni 2025 dengan menggunakan asuhan kebidanan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalihan pada Ny. D.P dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. D.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. D.P dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D.P dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukkan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### 1) Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

###### 2) Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

###### 3) Bagi Klien dan masyarakat

Hasil studi ini berguna agar kilen, keluarga dan masyarakat dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang terjadi selama kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan lanjutan.

#### **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama A.F.G pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.F di Puseksmas Pembantu Lasiana Periode Tanggal 20 Januari s/d 30 Mei 2024.”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus yang dilakukan sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada laporan tugas akhir sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada

Laporan Tugas Akhir penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat, Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan di Puskesmas Pembantu Lasiana sedangkan Laporan Tugas Akhir yang penulis lakukan di TPMB Margarida C. Lay A.Md.Keb. Adapun persamaan adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.D.P di TPMB Margarida C. Lay A.Md.Keb. Studi kasus dilakukan dengan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP. Studi kasus dilakukan penulis pada periode tanggal 10 April s/d 02 Juni 2025 di TPMB Margarida C. Lay A.Md.Keb.